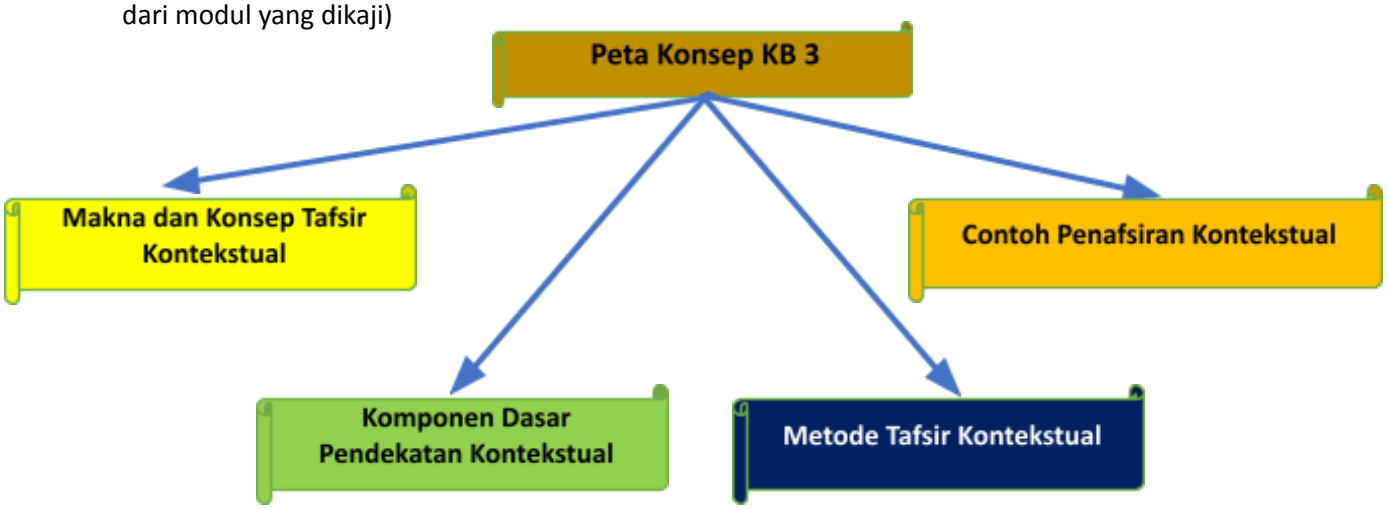
LEMBAR TUGAS RESUME MODUL
PENDALAMAN MATERI PPG DALAM JABATAN TAHUN 2022

Nama :
NIM :
Modul : **Konsep Tawassuth, Tawazun dan Tasamuh Dalam Al Qur'an**
KB : **3 (Tafsir Qur'an Konstektual)**
Dosen :

A. Pemetaan Konsep/Mind Map (Silahkan dibuatkan pemetaan konsep dari materi yang terdapat dalam KB dari modul yang dikaji)



B. Lakukan analisis mengikuti alur I-CARE berikut :

Komponen	Deskripsi
Jelaskan secara keseluruhan gambaran materi yang sudah saudara pelajari	1. **Makna dan Konsep Tafsir Kontekstual** Kata "kontekstual" berasal dari "konteks" yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung dua arti: 1) bagian sesuatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna; 2) situasi yang ada hubungan dengan suatu kejadian. Kedua arti ini dapat digunakan karena tidak terlepas istilah dalam kajian pemahaman tafsir kontekstual. Pemahaman kontekstual atas Al-Quran adalah memahami makna ayat-ayat Al-Quran dengan memperhatikan dan mengkaji keterkaitannya dengan peristiwa atau situasi yang melatarbelakangi turunnya ayat-ayat tersebut, atau dengan kata lain, dengan memperhatikan dan mengkaji konteksnya. Tafsir kontekstual secara sederhana adalah kegiatan untuk mengeksplansi firman Allah SWT dengan memperhatikan indikasi-indikasi dari susunan bahasa dan keterkaitan kata demi kata yang tersusun dalam kalimat serta memperhatikan pula penggunaan susunan bahasa itu oleh masyarakat, sesuai dengan dimensi ruang dan waktu. Sehingga tafsir jenis ini memiliki aneka ragam konteks, baik konteks bahasa, konteks waktu, konteks tempat, maupun konteks sosial budaya. Dengan demikian, paling tidak terdapat dua hal yang perlu ditekankan dalam proses tafsir kontekstual, yaitu: aspek

	kebahasaan, dan aspek ruang dan waktu; baik masa terciptanya teks pada suatu masyarakat atau lingkungan tertentu, maupun masa sekarang yang menjadi ruang dan waktu dari penafsir suatu teks. 2. **Komponen Dasar Pendekatan Kontekstual** ***Pertama,* konteks literer Al-Quran**. maksudnya adalah konteks di mana suatu tema atau istilah tertentu muncul di dalam Al-Quran, mencakup ayat-ayat sebelum dan sesudah tema atau terma itu yang merupakan konteks langsungnya serta rujukan silang kepada konteks-konteks relevan dalam surat-surat lain. Pada batas-batas tertentu, konteks literer juga mencakup penelusuran keragaman tradisi teks (*rasm*) dan bacaan Al-Quran (*qira'ah*) yang relevan dengan ayat-ayat yang dicobapahami untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentangnya. ***Kedua,* Konteks historis Al-Quran** yang merupakan latar kesejarahan Al-Quran baik yang bersifat makro maupun mikro. Konteks historis makro adalah latar kesejarahan tidak langsung atau *mileu* yang berupa situasi masyarakat, agama, adat- istiadat, pranata-pranata, relasi-relasi politik, dan bahkan kehidupan secara menyeluruh di Arabia sampai kepada kehidupan Nabi Muhammad saw sendiri, terutama Makkah dan Madinah menjelang dan pada saat pewahyuan Al-Quran. ***Ketiga*, konteks kronologis Al-Quran**. Maksudnya kronologis pewahyuan bagian-bagian Al-Quran tentang suatu tema atau istilah tertentu yang akan memperlihatkan bagaimana tema tersebut berkembang dalam bentangan pewahyuan Al-Quranselama lebih kurang 23 tahun seirama dengan perkembangan misi kenabian Muhammad saw dan komunitas Muslim. Di dalam tradisi '*Ulum Al-Quran*, aspek kronologis ini setidaknya telah dicakup oleh ilmu *tawarikh an- nuzul*, ilmu *al-makki wa al-madani* dan ilmu *al-naskh*. ***Keempat,* konteks spasio-temporal** yang merupakan konteks ruang dan waktu yang menjadi lahan pengimplementasian gagasan-gagasan Al-Quran. Di sini, situasi kontemporer harus diteliti secara cermat terkait berbagai unsur komponennya, sehingga dapat dinilai dan diubah sejauh diperlukan, serta dapat dideterminasi prioritas-prioritas baru untuk implementasi nilai-nilai Al-Quran secara segar dan bermakna. 3. **Metode Tafsir Kontekstual** ***Pertama, menguasai dengan baik sejarah manusia terutama sejarah orang-orang Arab pra-Islam***, baik secara bahasa, sosial, politik, dan ekonomi sebagai modal awal proses penafsiran kontekstual. ***Kedua, menguasai secara menyeluruh seluk-beluk orang- orang Arab*** dan sekitarnya sebagai sasaran utama turunnya Al- Quran dari awal turunnya ayat pertama hingga ayat terakhir, bahkan hingga Rasulullah saw. wafat. ***Ketiga, menyusun ayat-ayat Al-Quran sesuai dengan kronologi turunnya***, memperhatikan korelasi sawabiq dan lawahiq ayat,

	mencermati struktur lingustik ayat dan perkembangan penggunaannya dari masa ke masa, dan berusaha menggali kandungan inter-teks dan extra-teks secara komprehensif. ***Keempat, mencermati penafsiran para tokoh besar awal Islam secara seksama dan konteks sosio-historinya,*** terutama yang secara lahir bertentangan dengan Al-Quran, tetapi bila diperhatikan ternyata sesuai dengan tuntutan sosial yang ada pada waktu itu dan tetap berada dalam spirit Al-Quran. ***Kelima, mencermati semua karya-karya tafsir yang ada dan memperhatikan konteks sosio-historis para penafsirnya.*** ***Keenam, menguasai seluk-beluk kehidupan manusia di mana Al-Quran hendak ditafsirkan secara kontekstual*** dan perbedaan serta persamaannya dengan masa-masa sebelumnya, terutama pada masa awal Islam. 4. **Contoh Penafsiran Kontekstual** **a)** Kepemimpinan Perempuan pada Wilayah Publik b) Ahli Kitab Jadi kesimpulan dari apa yang saya pelajari dari Materi ini adalah Tafsir kontekstual secara sederhana adalah kegiatan untuk mengeksplansi firman Allah SWT dengan memperhatikan indikasi- indikasi dari susunan bahasa dan keterkaitan kata demi kata yang tersusun dalam kalimat serta memperhatikan pula penggunaan susunan bahasa itu oleh masyarakat, sesuai dengan dimensi ruang dan waktu. Perumusan kembali nilai Al-Quran untuk memenuhi tantangan dan kebutuhan yang berbeda-beda di setiap masa, maka perhatian yang mendalam hendaklah diarahkan kepada empat komponen pokok yang saling terkait erat. Adapun empat komponen tersebut yaitu:konteks literer Al-Quran, Konteks historis Al-Quran, konteks kronologis Al-Quran, konteks spasio- temporal.
Jelaskan relevansi materi dari KB yang saudara pelajari dalam konteks pembelajaran materi yang saudara ampuh saat ini?	Materi KB ini tentang Makna dan Konsep Tafsir Kontekstual, ini dapat sangat membantu saya dalam mengajarkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama tentang ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits-hadits yang akan saya ajarkan ini agar lebih berhati-hati dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits terutama tentang tafsirnya dan tahu akan sejarahnya sehingga tidak aka nada miskomunikasi dengan siswa terkait materi yang saya ajarkan dan siswa jadi lebih paham.
Jelaskan rencana penerapan (aplikasi) dari konsep/ pengetahuan yang saudara pelajari dari KB dalam mata pelajaran yang saudara ampu	Saya memiliki rencana penerapan dalam pelajaran yang saya ampu yaitu Al Qur'an Hadits setelah mempelajari materi ini adalah akan lebih berhati-hati dalam penjelasan mengajarkan materi ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits agar siswa jadi lebih paham lagi tentang ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits terutama tentang Makna dan Konsepnya seperti apa sejelas mungkin

Jelaskan pula tantangan dan solusinya dalam menerapkan konsep/ pengetahuan yang saudara pelajari dari KB dalam pembelajaran di kelas	Tantangan yang akan saya hadapi pastilah ada karena saya mengajar di jenjang MTs dimana materi KB ini masih adanya beberapa siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an dan sering sekali malu untuk berkata jujur tentang hal tersebut ini menghambat proses pembelajaran materi tentang Ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits maka solusinya saya biasa mengadakan kelas jam tambahan untuk siswa yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an dan bagi yang sudah lancar saya menjelaskan tentang makna dan konsep dari ayat Al Qur'an atau Hadits, sebagai materi pengayaan dari pembelajaran saya.